

Program Kerja Fisik Kuliah Kerja Amaliah di Kelurahan Kantalai Kota Baubau

Eko Satria^{1*}, Mahyudin¹, Abdul Rahim¹, Nur Dirahma Puteri¹, Suhardin¹, LM. Al Rajab DG. Naba¹, M. Fadil. Iksan HS¹, Farianto¹, Agustina Sarifudin¹, Febbi Youlani Meirizka¹, Rahmat Ramadhan¹

¹Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini, agar mahasiswa mampu melakukan interaksi sosial kemasyarakatan secara nyata dalam rangka menopang percepatan pembangunan lokal daerah, yang berbasis pengembangan ekonomi Kerakyatan. Dalam rangka pengembangan IPTEKS, diharapkan mahasiswa dapat memberikan keterampilan dasar bagi masyarakat untuk kemudian melahirkan generasi muda yang progresif, kritis, profesional dan religius. Metode pengabdian ini, menggunakan pendekatan persuasif Masyarakat Kelurahan Kantalai Kota Baubau dengan program kerja yang alokasi waktunya selama 30 hari (26 September 2023 s/d 26 Oktober 2023), maka kami terlebih dahulu mengadakan observasi lapangan, kemudian menyusun program kerja, selanjutnya dilakukan seminar Kelurahan bersama Dosen Pembimbing Lapangan, kepala Kelurahan Kantalai dan aparatnya, tokoh masyarakat, tokoh agama, Ketua RT/RW dan Masyarakat. Hasil pengabdian dalam kegiatan Kuliah Kerja Amaliyah menunjukan terdapat 4 program fisik yang dilakukan mahasiswa yaitu 1) Pembuatan dan pemasangan papan nama hatinya PKK, 2) Pembuatan dan pemasangan papan nama 10 Program Pokok, 3) Memperbaiki dan memasang papan tapal batas RT, dan 4) Membuat dan memasang pagar dan mengecat pagar tanaman toga posyandu nuri.

Kata Kunci: Program Kerja, Fisik, Kuliah Kerja Amaliyah

ABSTRACT

The purpose of this activity is for students to be able to carry out real social community interaction in order to support the acceleration of local regional development, which is based on the development of the People's economy. In the context of developing science and technology, it is hoped that students can provide basic skills for the community to then give birth to a progressive, critical, professional and religious young generation. The method of this service, using a persuasive approach to the Kantalai Village Community of Baubau City with a work program whose time allocation is 30 days (September 26, 2023 to October 26, 2023), we first conducted field observations, then compiled a work program, then conducted a Village seminar with Field Supervisors, the head of Kantalai Village and its officials, community leaders, religious leaders, Head of RT / RW and the Community. The results of the service in the Amaliyah Work Lecture activities show that there are 4 physical programs carried out by students, namely 1) Making and installing the PKK heart signboard, 2) Making and installing the 10 main programs signboard, 3) Repairing and installing RT boundary boards, and 4) Making and installing fences and painting the toga posyandu nuri fence.

Keywords: Work Program, Physical, Kuliah Kerja Amaliyah

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Amaliyah (KKA) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani sendiri masalah-masalah pembangunan yang di hadapi. KKA dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Buton dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Kegiatan KKA dilaksanakan

diluar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), untuk meningkatkan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antar kurikulum yang dipelajari dikampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

KKA adalah mata kuliah wajib program sarjana (S-1). Mata kuliah ini memiliki bobot kredit 4 SKS (satuan kredit semester). Penempatan mahasiswa di wilayah yang bernuansa kelurahan ini bertujuan untuk lebih mendekatkan pendidikan tinggi kepada masyarakat dan sekaligus menjaga kesenjangan atau dispararitas antara masyarakat ilmiah/dunia kampus dengan masyarakat. Selain itu KKA juga dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik atas keterkaitan pengembangan IPTEKS dengan kebutuhan masyarakat.

Manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Amaliah (KKA) ini adalah Mengacu pada tujuan umum diatas, direkomendasikan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan KKA ini, diharapkan mahasiswa mampu melakukan interaksi sosial kemasyarakatan secara nyata dalam rangka menopang percepatan pembangunan lokal daerah, yang berasas pengembangan ekonomi Kerakyatan. Dalam rangka pengembangan IPTEKS, diharapkan mahasiswa dapat memberikan keterampilan dasar bagi masyarakat untuk kemudian melahirkan generasi muda yang progresif, kritis, profesional dan religius.

Masyarakat yang berdiam/berdomisili di tingkat lingkungan senantiasa dilibatkan ataupun melibatkan diri atas kesadaran yang tinggi. Pedoman ini sangat langkah, tetapi dengan membangun atau menghidupkan hubungan komunikasi sebagai mitra sejajar, maka mahasiswa peserta KKA tidak mengalami kesulitan, karena dalam penentuan rencana program kerja, semua komponen masyarakat Kelurahan Kantalai turut terlibat dalam memikirkan, merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan setiap program yang sudah disepakati bersama. Jadi, mahasiswa KKA berperan sebagai motivator, akselarator, dan sumber informasi. Mahasiswa hendaknya selalu berusaha menggalang agar kegiatan yang diprogramkan dapat berjalan sehingga melalui Pendekatan ini diharapkan dapat menumbuh kembangkan kegiatan pembangunan di Kelurahan Kota Baubau.

2. Metode Penelitian

Metode pengabdian ini, menggunakan pendekatan persuasif Masyarakat Kelurahan Kantalai Kota Baubau dengan program kerja yang alokasi waktunya selama 30 hari (26 September 2023 s/d 26 Oktober 2023), maka kami terlebih dahulu mengadakan observasi lapangan, kemudian menyusun program kerja, selanjutnya dilakukan seminar Kelurahan bersama Dosen Pembimbing Lapangan, kepala Kelurahan Kantalai dan aparatnya, tokoh masyarakat, tokoh agama, Ketua RT/RW dan Masyarakat. Pelaksanaannya pada tanggal 01 Oktober 2023. Dari hasil sosialisasi Seminar Kelurahan yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, kepala Kelurahan Kantalai dan aparatnya, tokoh masyarakat, tokoh agama, Ketua RT/RW dan Masyarakat kami menghasilkan hal tersebut, maka dihasilkan Program Kerja yang terdiri dari 4 program kerja fisik dan 8 program kerja non fisik. Diantara program kerja tersebut, ada yang dikerjakan secara bersama-sama (kelompok) ada juga dikerjakan secara individu (profesi). Sehingga fokus pada pengabdian ini dilakukan dengan program kerja fisik Kuliah Kerja Amaliah di Kelurahan Kantalai Kota Baubau.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil keseluruhan kegiatan mahasiswa selama KKA pada 26 September sampai 26 Oktober 2023 di Kelurahan Kantalai Kecamatan Lealea, Kota Baubau, selain mahasiswa mengabdikan dimasyarakat mahasiswa belajar juga tentang hidup bermasyarakat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat kelurahan kantalai dalam hal menjaga lingkungan. Olehnya itu, untuk menyelesaikan permasalahan dimasyarakat mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah kelurahan menyusun program kerja untuk dilaksanakan selama 30 hari lamanya, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Alhamdulillah KKA dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan nyata mahasiswa KKA selama berada dilokasi sudah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksanaan KKA UMB Angkatan XXV Tahun Akademik 2023/2024. Program yang direncanakan dengan melibatkan semua komponen masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan telah diatur sesuai jadwal, sehingga implementasi dan aktifitas dilapangan tidak mengalami hambatan yang berarti serta berjalan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Adapun realisasi Program kerja sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Program Kerja Fisik Kuliah Kerja Amaliyah

Aspek pengamatan	Masalah	akar masalah	Rencana kegiatan
Pembuatan dan pemasangan papan nama hatinya PKK	Kurang lengkapnya papan nama hatinya PKK pada Kelurahan Kantalai	Belum adanya kesempatan dari pihak kelurahan kantalai membuat papan nama Hatinya PKK	Pembuatan dan pemasangan papan nama HATINYA PKK dikelurahan Kantalai Kecamatan Lealea
Pembuatan dan pemasangan papan nama 10 Program Pokok	Pembaruan Pada pembuatan papan nama 10 program pokok pada kantor kelurahan kantalai	Pada papan nama 10 program pokok yang lama sudah tidak layak pakai	Pembuatan dan pemasangan papan nama 10 Program pokok
Memperbaiki dan memasang papan tapal batas RT	Perbaikan pada papan tapal batas RT	Kerusakan pada papan tapal batas RT yang lama	Melakukan perbaikan papan tapal batas RT
Membuat dan memasang pagar dan mengecat pagar tanaman toga posyandu nuri	Kurang memadainya halaman pada posyandu nuri	Mempunyai lahan yang kosong dan tak terpakai	Membuat dan memasang pagar dan mengecat pagar tanaman toga posyandu nuri

Program kerja fisik dalam konteks kuliah kerja amaliyah dapat mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan keterampilan langsung kepada mahasiswa dalam bidang tertentu. Namun, dalam Program fisik ini, mahasiswa melakukan 4 kegiatan fisik yaitu:



Gambar 1. Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Hatinya PKK

Persiapan memasang papan nama PKK, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah menyiapkan semua bahan dan peralatan yang diperlukan, seperti papan kayu atau bahan lainnya, cat, kuas, spidol permanen, penggaris, gergaji, palu, dan paku. Setelah itu, ditentukan desain papan nama dengan memasukkan elemen-elemen seperti logo PKK, nama, slogan, atau moto yang relevan. Selanjutnya, diCat papan dengan warna yang sesuai dengan identitas PKK. Mahasiswa KKA membantu dalam Pembuatan dan pemasangan papan nama HATINYA PKK dikelurahan Kantalai Kecamatan Lealea, melalui Pembuatan dan pemasangan papan nama HATINYA PKK, menambah salah satu program dari Kuliah Kerja Amaliyah yang bertujuan agar dapat memberikan manfaat yang baik bagi PKK di Kelurahan Kantalai Kota Baubau.



Gambar 2. Pembuatan dan Pemasangan Papan nama 10 Program Pokok

PKK adalah singkatan dari Pembina Kesejahteraan Keluarga yaitu sebuah organisasi yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan di Negara Kesatuan Republik Indonesia. PKK terkenal akan 10 Program Pokok PKK yang merupakan rumusan keluarga bahagia. 10 Program Pokok PKK tersebut yaitu: 1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Maksudnya yaitu dengan penghayatan dan pengamalan Pancasila diharapkan terwujudnya keluarga yang berakhlak, bersikap serta memiliki tingkah laku yang berdasar pada Pancasila. Memiliki kesadaran dan pengamalan terhadap kehidupan beragama serta kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan sikap saling menghormati sesama manusia yaitu bersikap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan kepentingan Bangsa di atas kepentingan pribadi, mengembangkan sikap gotong royong dan kekeluargaan, kesetiaan kepada Negara dan Bangsa serta kewajiban mentaati peraturan-peraturan dan hukum yang berlaku; 2) Gotong Royong, Gotong royong dimaksudkan agar di dalam keluarga tercipta perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kegotongroyongan dan kekeluargaan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada; 3) Pangan, Dimaksudkan untuk menanamkan kesadaran betapa pentingnya makanan sehari-hari yang sehat dan bergizi serta pengolahan makanan yang sesuai dengan kegunaannya untuk pertumbuhan dan kesehatan jasmani/rohani dalam membentuk keluarga yang sehat, cerdas dan kuat; 4) Sandang, Memberikan pengertian tentang cara dan fungsi berpakaian

sesuai dengan kepribadian, usia dan situasi; 5) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pentingnya diajarkan tentang perbaikan perumahan sesuai dengan pola rumah sehat dan murah, mengatur dan merawat rumah serta halaman sebaik-baiknya. Karena perumahan berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tenteram, aman dan bahagia, karena itu harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksananya untuk meningkatkan mutu hidup; 6) Pendidikan dan Ketrampilan, Dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi penerus dengan sebaik-baiknya agar mereka dapat melaksanakan tugasnya di masa yang akan datang melalui pendidikan dan keterampilan. Dengan pendidikan dibentuk manusia yang berdasarkan Pancasila, yaitu meliputi pendidikan dalam lingkungan keluarga, seperti pengertian tentang arti anak bagi keluarga, kewajiban orang tua terhadap anak, cara mendidik, merawat dan membimbing anak, pendidikan budi pekerti, Agama dan persiapan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dasar, kejuruan atau ketrampilan maupun pendidikan non formal serta pendidikan seumur hidup; 7) Kesehatan, Kesehatan merupakan syarat mutlak untuk kebahagiaan hidup, karena itu perlu dihayati apa itu sehat dan bagaimana cara memelihara kesehatan, baik pribadi maupun keluarga, kepada kesehatan lingkungan; 8) Mengembangkan Kehidupan Berkoperasi, Perlunya dikembangkan kesadaran kehidupan berkoperasi di kalangan keluarga karena koperasi merupakan dasar dari pada Demokrasi Ekonomi, yang dikerjakan dari, oleh dan untuk masyarakat; 9) Kelestarian Lingkungan Hidup, Dimaksudkan agar di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya terdapat keserasian, sehingga adanya perasaan tenang, tenteram, hidup rukun dan damai dalam lingkungan keluarga maupun dengan tetangga, termasuk juga dengan kelestarian alam sekitarnya; dan 10) Perencanaan Sehat, Perencanaan sehat bagi keluarga meliputi urusan keseimbangan pendapatan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga sesuai kemampuan masing-masing agar dengan mengorganisir dirinya dan keluarganya memungkinkan masing-masing anggota keluarga berperan secara optimal, baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan.



Gambar 3. Memperbaiki dan Memasang Papan Tapal Batas RT

Perbaikan pada papan tapal batas RT, diperlukan agar dapat mempeindah lingkungan di Kelurahan Kantalai Kota Baubau. Penentuan batas RT ini tentunya sangat banyak manfaatnya. Selain untuk mengetahui dimana saja titik-titik perbatasan antar RT juga menjadi keterangan tempat ketika lingkungan RT tersebut mengajukan usulan pembangunan Kelurahan Kantalai Kota Baubau.



Gambar 4. Membuat dan Memasang Pagar dan Mengecat Pagar Tanaman Toga Posyandu Nuri

Membuat dan memasang pagar dan mengecat pagar tanaman toga posyandu nuri, perlu dilakukan mahasiswa KKA, agar dapat memperindah lingkungan kawasan Posyandu Kelurahan Kantalai dengan memanfaatkan lahan yang kosong dan tak terpakai, sehingga mahasiswa dapat berkreaitifitaskan dalam membuat dan memasang Pagar Tanaman Toga Posyandu Nuri.

4. Kesimpulan

Hasil pengabdian secara keseluruhan kegiatan mahasiswa selama KKA pada 26 September sampai 26 Oktober 2023 di Kelurahan Kantalai Kecamatan Lealea, Kota Baubau, selain mahasiswa mengabdikan dimasyarakat mahasiswa belajar juga tentang hidup bermasyarakat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat kelurahan kantalai dalam hal menjaga lingkungan. Olehnya itu, untuk menyelesaikan permasalahan dimasyarakat mahasiswa bekerja sama dengan pemerintah kelurahan menyusun program kerja untuk di laksanakan selama 30 hari lamanya, Sehingga dapat di simpulkan bahwa Mahasiswa KKA dapat berjalan dengan lancar. Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang didapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di kelurahan kantalai. Nilai etika, estetika, dan kebudayaan merupakan hal terpenting yang penyusun dapatkan selama KKA yang patut di aplikasikan.

Daftar Pustaka

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11-19.
- Anonim. 2023. Tim Penyusun Panduan Kuliah Kerja Amaliah: *Universitas Muhammadiyah Buton 2023*. Baubau.
- Apriadi, D., Hidayat, N., & Nizhamuddin, A. B. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25-30.

- Azaluddin, A., Bahar, S. B., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Administrasi Keuangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(3), 83-89.
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. 1. *Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79-91.
- Djou, A. M. G., Murdaningsih, M., Meke, K. D. P., Tibo, A., & Desenjaya, R. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Flores. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 188-194.
- Ervina, I., & Shela, F. A. I. (2021). Gerakan Stop Bullying di MTs Miftahul Ulum Desa Arjasa Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(2), 50-52.
- Gustina, D., Adbullah, I., & Sofino, S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Universitas Bengkulu Periode 86 Tahun 2018 Di Desa Tebat Monok Kabupaten Kepahiang. *Journal Of Lifelong Learning*, 2(1), 35-39.
- Hanafi, M., Pebrianti, T., Illyin, S., Khoirunnisa, N. F., Samosir, N. E. P., Sagala, V. Z., ... & Ritonga, S. A. (2023). Program Kuliah Kerja Nyata Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di Desa Pulau Tagor Serbajadi 2023. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 825-834.
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) integratif interkoneksi berbasis pada pengembangan masyarakat yang produktif inovatif dan kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219-238.
- Hilabi, S. S., & Priyatna, B. (2021). Pembangunan Profil Desa Berkelanjutan Sebagai Wujud Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Berbasis Online (Studi Kasus Desa Karawang Kulon). *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 1732-1746.
- Kamarudin, K., Irwan, I., Acoci, A., Agusalm, A., Faslia, F., & Syamsurijal, S. (2021). Edukasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Program Kuliah Kerja Amaliah. *Jurnal Abdidas*, 2(4), 801-808.
- Kusumastuti, N. W., Ihsanudin, A. J. F., Haryanto, R., WP, N. S., & Himawan, R. (2023). Meningkatkan Peran Warga di Tengah Pandemi Covid-19 dengan Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Inisiasi Kader Gotong Royong. *Jurnal Puruhita*, 5(1), 21-28.
- Lestari, S., Ardian, N., & Harahap, N. (2021). Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81-86.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172-182.
- Muslim, M., Nawawi, H., Matje, I., Ode, M. N. I., & Yusnan, M. (2022). Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37-41.
- Perdana, A., Holilulloh, M. S., Holilulloh, M. S., & Nurmalisa, S. P. (2013). *Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN* (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Raga, A. E., Ngguna, F. K., Siwu, I. M., Padji, M. F., Piranyawa, R. F., Palabu, M. U., ... & Enda, R. R. H. (2022). Kuliah Kerja Nyata Tematik Peningkatan Kualitas Masyarakat Bidang

- Pendidikan, Pertanian Dan Kemasyarakatan Di Desa Praibakul, Kecamatan Haharu, Sumba Timur. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150-158.
- Rochim, I. P., & Halimsetiono, E. (2020). Laporan Individu Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat Tematik (KKN-PPM-TEMATIK) Tanggap Covid-19: "Cegah Dan Kendalikan Obesitas Dengan Gaya Hidup Sehat".
- Siregar, W. M. S., & Lubis, Y. (2023). Implikasi Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja di Desa Ulumahuam. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 100-105.
- Suardin, S., Yusnan, M., Risman, K., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Kepemimpinan Baitul Arqam Dasar dalam Membangun Soliditas Gerakan Dakwah yang Berintegritas pada Pemuda Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), 85-91.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Widodo, W., Pujasrana, H., & Lestari, L. (2018). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata: Pelatihan dan Pemberdayaan Warga Desa Bener Menuju Desa yang Berkemajuan. *Surya Abdimas*, 2(1), 20-24.
- Wiyono, E. S., Noventri, D. A., Febriantika, D., Dermawan, D. P., Kasihannisa, A. D., Khairunnisa, S. A., ... & Alfi, A. (2022). Kuliah Kerja Nyata Tematik Domisili: Sebuah Program Alternatif Pengabdian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 376-384.
- Wora, M., Ke, H. D., & Gare, M. (2022). Pengelolaan Perancangan Sarana Prasarana Berbasis Lokal di Desa Pemo Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 192-199.
- Yuliasari, A. D., & Hariyani, N. (2022). Opini Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Merdeka Madiun. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 23(1), 1-11.